

HUBUNGAN PENGETAHUAN *HYGIENE* SANITASI DAN SIKAP HIDUP SEHAT SISWA SMK TERHADAP PENERAPAN *PERSONAL HYGIENE* (Survey Di SMK Negeri Rumpun Pariwisata di Jakarta Pusat Tahun 2017)

Yohana Dyahayu Luhsudarmi
Program Pasca Sarjana
Fakultas Teknik Universitas Negeri
Jakarta
yohanonorbert@gmail.com

Yuliatris Sastrawijaya
Program Studi Pendidikan TIK
Fakultas Teknik Universitas Negeri
Jakarta

Ridawati
Program Studi Pendidikan Tata Boga
Fakultas Teknik Universitas Negeri
Jakarta

Abstrak: Hubungan Pengetahuan *Hygiene* Sanitasi Dan Sikap Hidup Sehat Siswa Smk Terhadap Penerapan *Personal Hygiene* (Survey Di Smk Negeri Rumpun Pariwisata Di Jakarta Pusat Tahun 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara pengetahuan *hygiene* sanitasi dan sikap hidup sehat siswa SMK terhadap penerapan *personal hygiene*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri rumpun Pariwisata di Jakarta Pusat tahun 2017 yang melibatkan tiga ratus siswa Tata Boga kelas X, XI dan XII sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara dua variabel dengan penerapan *personal hygiene*. Pertama terdapat hubungan positif antara pengetahuan *hygiene* sanitasi terhadap penerapan *personal hygiene*. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan *hygiene* sanitasi, akan semakin baik pula penerapan *personal hygiene*. Kedua terdapat hubungan antara sikap hidup sehat siswa SMKN dengan penerapan *personal hygiene*. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap hidup sehat siswa, akan semakin baik pula penerapan *personal hygiene*. Ketiga terdapat hubungan pengetahuan *hygiene* sanitasi (X_1) dan sikap hidup sehat siswa (X_2) secara bersama-sama dengan penerapan *personal hygiene* (Y) ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $22,342 + 0,394X_1 + 0,109X_2$. Koefisien korelasi ganda antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat (R_{y12}) sebesar 0,540. Dari koefisien korelasi tersebut, dapat dihitung koefisien determinasi (R^2) koefisien korelasi tersebut, dapat dihitung koefisien determinasi (R^2_{y12}) sebesar 0,291 berarti bahwa 29,1% proporsi varians penerapan *personal hygiene* dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh pengetahuan *hygiene* sanitasi serta sikap hidup sehat.

Kata kunci: pengetahuan *hygiene* sanitasi, sikap hidup sehat siswa SMK, dan penerapan *personal hygiene*.

CORRELATIONAL BETWEEN KNOWLEDGE OF *HYGIENE* SANITATION AND ATTITUDE HEALTHY LIVING WITH APPLICATION OF *PERSONAL HYGIENE* (THE CASE STUDY OF TOURISM VOCATIONAL PUBLIC SCHOOL IN CENTRAL JAKARTA 2017)

Abstract: *Correlational Between Knowledge Of Hygiene Sanitation And Attitude Healthy Living With Application Of Personal Hygiene (The Case Study Of Tourism Vocationalpublic Shool In Central Jakarta 2017)*. The objective of the research is to study the Correlation Between Knowledge of Hygiene Sanitation And Attitude Healthy Living With Application Of Personal Hygiene. The research was conducted in TOURISM VOCATIONAL PUBLIC SHOOL IN CENTRAL JAKARTA in 2017 involving three hundred students class X, XI and XII as respondents. Results of this study showed a significant correlation between the two issues and with Application Of Personal Hygiene. Firstly, the more extensive knowlegde of hygiene sanitation students the higher With Application of Personal Hygiene they have. The conclusion shows that the higher the Sanitation Hygiene Knowledge, will better the Application of Personal Hygiene. Secondly the higher student attitude healthy living the higher With Application Of Personal Hygiene. The conclusion shows that the higher Attitude Students Healthy Living, will better the Personal Application Hygiene. Thirdly, the more extensive knowledge of hygiene sanitation the more student attitude healthy living the higher the With Application Of Personal Hygiene. There is a relationship Knowledge Sanitation Hygiene (X_1) and Healthy Life Attitude Students (X_2) together with the adoption of Personal Hygiene (Y) shown by the

regression line $0,394X_1 + 22,342 + 0,109X_2$. Multiple correlation coefficient between the two independent variables with the dependent variable ($R_{Y_{12}}$) of 0.540. From the correlation coefficient was calculated in the coefficient of determination (R) The correlation coefficient calculated in the coefficient of determination ($R_{2Y_{12}}$) of 0.291 means that 29.1% Application Personal Hygiene proportion of the variance can be explained jointly by the Knowledge and Attitude Sanitation Hygiene Healthy Living.

Keywords: knowledge of hygiene sanitation, attitude healthy living and application of personal hygiene

PENDAHULUAN

SMK rumpun Pariwisata adalah lembaga pendidikan yang menghasilkan calon tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja pada sektor pariwisata. Tenaga kerja dibidang pariwisata dituntut berpenampilan atau memiliki grooming yang baik, karena dalam melaksanakan tugas berhubungan langsung dengan tamu. Kebersihan dan kerapian diri dari ujung rambut sampai ke ujung kaki sangat diperhatikan, diantaranya adalah :

- Berpenampilan rapih dan bersih serta sopan
- Rambut pendek diatas kerah
- Bagi wanita bila rambut panjang harus diikat/digelung
- Tidak mengenakan assesories yang berlebihan
- Tidak menggunakan make-up yang berlebihan
- Tidak berkumis/berjenggot
- Kebersihan tangan, kaki, badan tidak berbau, kuku tidak diperbolehkan panjang
- Kebersihan gigi
- Gunakan uniform yang sesuai (right size, good quality, clean and good condition) dan digunakan hanya untuk kerja

Untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai, selain diberikan ketrampilan, siswa Tata Boga SMK rumpun Pariwisata juga diberikan pengetahuan *hygiene* sanitasi agar siswa mengetahui dan memahami kebersihan diri dan lingkungan.

Sikap hidup sehat merupakan upaya untuk mencegah penyakit, memperpanjang

usia harapan hidup, dan meningkatkan status kesehatan.

Adapun tujuan dari personal hygiene yaitu sebagai berikut: a) meningkatkan status kesehatan seseorang, b) memelihara kebersihan diri seseorang, c) memperbaiki personal hygiene yang kurang, d) Mencegah penyakit, e) menciptakan keindahan, dan f) meningkatkan rasa percaya diri.

Dalam penerapannya, *personal hygiene* sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan, sehingga *personal hygiene* merupakan hal penting dan harus diperhatikan siswa, karena, menurut Skinner (1938) yang dikutip oleh Notoadmodjo, penerapan *personal hygiene* pada siswa mempengaruhi kesehatan dan grooming siswa.

Berbagai permasalahan siswa SMK yang telah dijabarkan sebelumnya, menarik untuk dilakukan penelitian. Peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan *hygiene sanitasi* dan sikap hidup sehat siswa-siswi SMK Tata Boga terhadap penerapan *personal hygiene*, karena selaku siswa Tata Boga yang telah mendapat pengetahuan tentang *hygiene sanitasi* .dan selalu ditanamkan sikap hidup sehat apakah siswa dapat menerapkan *personal hygiene* di sekolah.

1. Hakikat Penerapan Personal Hygiene

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Menurut Mulyasa dalam Suwarno “Implementasi (penerapan) merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis , sehingga memberi dampak baik perubahan pengetahuan , ketrampilan

maupun nilai dan sikap”. Menurut Susilo dalam Toeti Soekamto, “Implementasi (penerapan) merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap”.

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu *personal* yang artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Menurut Perry Potter, *personal hygiene* adalah suatu sikap untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. *Personal hygiene* (kebersihan diri/ perseorangan) merupakan usaha dari individu atau kelompok dalam menjaga kesehatan melalui kebersihan individu dengan cara mengendalikan kondisi lingkungan (Depkes RI, 2006).

Personal hygiene sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan, sehingga *personal hygiene* merupakan hal penting dan harus diperhatikan siswa karena penerapan *personal hygiene* pada siswa mempengaruhi kesehatan dan grooming siswa, menurut Skinner (1938) yang dikutip oleh Notoadmodjo.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disintesis bahwa penerapan *personal hygiene* adalah merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yang berkaitan dengan *personal hygiene* yaitu kondisi atau keadaan kesehatan perorangan meliputi : perawatan kulit, perawatan kaki, tangan dan kuku, perawatan rongga mulut dan gigi, perawatan rambut, dan perawatan mata, telinga, sehingga *personal hygiene* merupakan hal penting dan harus diterapkan di sekolah

2. Hakekat Pengetahuan Sanitasi Hygiene

Menurut Ogburn dan Ninmkoff yang dikutip Soekanto, pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), tahayul (*superstitions*) dan penerangan-penerangan yang keliru. Demikian juga Surajiyo mengungkapkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu obyek yang dihadapinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu obyek tertentu. Menurut Sanjaya, belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Menurut Bloom terkait dengan suatu proses belajar maka, selalu melibatkan *domain kognitif*, *domain afektif* dan *domain psikomotorik*. Anderson and Krathwolh dalam melakukan revisi terhadap taxonomy Bloom menyatakan bahwa dimensi proses kognitif mempunyai enam tingkatan, keenam tingkatan tersebut adalah (a) ingatan (*remember*), (b) pemahaman (*understand*), (c) penerapan (*apply*), (d) analisis (*analyze*), (e) evaluasi (*evaluate*) dan (f) kreatif (*create*).

Kata “*hygiene*” berasal dari bahasa Yunani yang artinya ilmu untuk membentuk dan menjaga kesehatan. Dalam sejarah Yunani, *Hygiene* berasal dari nama seorang Dewi yaitu *Hygea* menurut Streeth, J.A. and Southgate, H.A, 1986 yang disadur Emy Indaryani *Hygiene* adalah suatu ilmu yang mempelajari segala usaha yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan hidup manusia (suatu usaha kegiatan pencegahan yang menitikberatkan usahanya pada kegiatan-kegiatan yang mendukung kebersihan, kesehatan, dan keselamatan jasmani maupun rohani manusia dan juga lingkungan hidup sekitarnya).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disintesis bahwa pengetahuan hygiene sanitasi adalah segala yang diketahui tentang suatu informasi meliputi istilah, fakta, klasifikasi, kategori, dan prinsip tentang *hygiene* adalah bagaimana cara orang memelihara dan juga melindungi diri agar tetap sehat dan sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha-usaha kesehatan lingkungan hidup manusia.

3. Hakekat Sikap Hidup Sehat

Sikap mencerminkan suka tidaknya seseorang terhadap kategori benda, orang atau situasi tertentu. Kerap kali sikap berasal dari pengalaman kita sendiri atau pengalaman orang lain yang dekat dengan kita. Sikap dapat membuat kita tertarik pada sejumlah hal atau membuat kita menjauhi hal tersebut. Kadang kadang sikap terbentuk berdasarkan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, masyarakat dapat membentuk sikapnya tanpa memahami keseluruhan situasi. Sikap meliputi perasaan, keyakinan positif ataupun negatif dan memberi kesan mental dalam mengatur suatu informasi yang masuk yang memberikan ingatan terhadap suatu objek yang terjadi pada waktu yang lalu. Sikap atau attitude yang dimaksud disini adalah sikap hidup sehat. Hidup Sehat adalah berfungsinya sistem-sistem tertentu dalam tubuh, seperti peredaran darah dan pernapasan sehingga setiap alat tubuh bekerja secara tepat. Agar hidup bermakna, haruslah lebih dari sekedar berfungsinya sel-sel saraf dan bagian-bagian tubuh lainnya. Setiap fungsi tubuh harus melaksanakan tugas yang telah ditunjuk kepadanya secara efisien dan sinkron dengan semua kegiatan tubuh lainnya. Jika terjadi gangguan maka akan menimbulkan penderitaan dan penyakit. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan yaitu :

- a) Hereditas
- b) Personal hygiene
- c) Pola/sikap hidup

Hidup sehat dapat terwujud jika kita mengikuti semua aturan yang ada dalam tata cara merawat kesehatan. Satu hal yang harus kita yakini bahwa kesehatan tidak dapat bertahan dengan sendirinya, kesehatan diperoleh dengan pemeliharaan dan pembinaan. Hidup Sehat diakukan dengan menjalankan kehidupan beoara alami dan percaya terhadap pengobatan.

Sehat dijadikan indikator untuk mendeskripsikan kualitas dari hubungan antara individu, masyarakat dan personal hygienenya. Sehat atau Kesehatan adalah keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan, yang memungkinkan setiap individu produktif secara sosial, ekonomi dan intelektual. Derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor penentu yaitu : faktor bawaan, pelayanan kesehatan, perilaku dan faktor personal hygiene.

Berdasarkan penjabaran di atas maka, maka dapat sintesis **sikap hidup sehat** adalah kognisi, afeksi dan konasi yang menunjukkan kesediaan untuk memberikan reaksi terhadap suatu objek yaitu sikap hidup sehat dan memungkinkan timbulnya suatu perilaku untuk tetap menjaga berfungsinya sistem-sistem tertentu dalam tubuh sehingga selalu bertindak hidup sehat dalam aspek kesadaran pada kesehatan diri dan kecenderungan pola hidup sehat.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis korelasional. Dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan perlakuan terhadap responden, tetapi hanya diberikan kuesioner untuk mendapat nilai pengetahuan *hygiene* sanitasi siswa dan sikap hidup sehat siswa serta penilaian rubrik untuk mendapat nilai penerapan *personal hygiene*.

Penelitian dilakukan pada di SMKN 27 Jakarta dan SMKN 38 Jakarta. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Tata Boga SMK Negeri rumpun Pariwisata di wilayah Jakarta. Sampel ditetapkan 300 orang dari populasi

450 orang. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis : tingkat pengetahuan *hygiene* sanitasi, sikap hidup sehat siswa SMK dan penerapan *personal hygiene*.

HASIL PENELITIAN

Statistik yang digunakan adalah nilai rata-rata, modus, median, simpangan baku, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Data yang di analisis terdiri dari data pengetahuan tentang Pengetahuan *Hygiene* Sanitasi (X_1), Sikap Hidup Sehat (X_2), dan Penerapan *Personal Hygiene* (Y).

Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian

Statistics			
	PENERAPAN PERSONAL HYGIENE (Y)	PENGETAHUAN SANITASI (X_1)	SIKAP HIDUP SEHAT (X_2)
N Valid	300	300	300
Missing	0	0	0
Mean	37.88	63.7917	87.37
Median	38.00	62.5000	88.00
Mode	38	62.50 ^a	81 ^a
Std. Deviation	4.317	16.79537	12.802
Variance	18.637	282.084	163.885
Range	24	70.83	62
Minimum	26	29.17	53
Maximum	50	100.00	115
Sum	11363	19137.50	26210

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis nol yang diuji ditolak dengan sangat signifikan dan sebaliknya hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Hal ini terlihat dari semua harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi $\alpha=$

0,05 maupun taraf signifikansi 0,01. Adapun hipotesis yang diajukan terjawab:

1. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan *hygiene* sanitasi terhadap penerapan *personal hygiene*. Dari hasil perhitungan disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah sangat signifikan karena $t_{hitung} = 8,427$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66.
2. Terdapat hubungan positif antara sikap hidup sehat siswa terhadap penerapan *personal hygiene* Dari hasil perhitungan disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah sangat signifikan karena $t_{hitung} = 7,602$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66.
3. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan *hygiene* sanitasi dan sikap hidup sehat siswa secara bersama-sama terhadap penerapan *personal hygiene*. F_{hitung} sebesar 61,072 dan F_{tabel} sebesar 3,04 pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$. Jika dibandingkan keduanya ternyata F_{hitung} lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,10$. Hal ini berarti korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah sangat signifikan.

KESIMPULAN

Hubungan antara pengetahuan *hygiene* sanitasi dan sikap hidup siswa SMK dengan penerapan *personal hygiene* juga bersifat positif. Semakin tinggi pengetahuan *hygiene* sanitasi dan sikap hidup sehat secara bersama-sama maka semakin baik pula penerapan *personal hygiene*.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

- Bagi Sekolah
Menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan metode, model maupun media pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan materi dan merangsang motivasi berprestasi siswa sehingga proses belajar mengajar yang efektif dapat tercapai dengan baik. Dan memperbanyak buku di perpustakaan yang berhubungan dengan *hygiene* sanitasi
- Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk membaca buku-buku di perpustakaan atau di luar sekolah yang berhubungan dengan materi hygiene sanitasi selain buku wajib dari guru. Siswa juga harus bisa secara mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan di sekolah, sehingga siswa akan belajar dengan baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Fadiati.. *Pengelolaan Usaha Boga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya, 1988
- Azwar, S, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Edisi 2,2007
- Bara L. Martin and Leslie J. Briggs, *The Affective and Cognitive Domains : Integration Intruccion and Research*, New Jersey . Educational Technology Publications Inc, 1986
- Bimo Walgito, *Teori-teori Psikologi Sosial* ,Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaia Rosdakarya, 2010
- Depkes RI, *Personal Hygiene* , Jakarta, 2000
- Depkes RI. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 965/MENKES/SK/XI/1992. *Tentang Definisi Sanitasi*, 1992
- Eka Rohmah Ermayanti, “*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Sikap dan Perilaku Menjaga Kebersihan Pribadi pada siswa Mutawasithah (SMP) Pondok Pesantren Imam Bukhari Surakarta*, Tesis
- Hasan Husain, *Pengertian Sarana Sanitasi*. Jakarta SKM. 2010
- J. Marzano & Marzano J. S. Kendall, *The Taxonomy of Educational Objectives* Landon : Corwin Press, *Editional Second Edition*, 2007
- Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Sinar Harapan, 2007
- Laily Isro'in, Sulisty Andarmoyo, *Personal Hygiene* ,Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010
- Lisnawaty Simanjuntak *Sanitasi, Hygiene, Dan Keselematan Kerja kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013
- Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assesing*, Abridged Edition,New York: Adison Wesley Logman, Inc, 2001.
- Lusi, Pujasari S, *Sikap Manusia ,Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. Brecht, Grant, 2000.
- Malcolm Flemming,- *Instructional Message Design*, New Jersey: Educational Technology Publications Inc., 1993
- Maryati Sukarni, *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*, Yogyakarta : Kanisius,1994
- Mervin G Hardinge and Harold Shryock. *Kiat Keluarga sehat*, Bandung:Indonesia Publishing House, 2003
- Morteza Honari and Thomas Boleyn, *Health Ecology*, London and New York, Routledge, 2007
- Notoatmojo, S. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan* ,Yogyakarta : Andi Offset, 2003
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* , Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Retno Widyati & Yuliarsih. *Hygiene Dan Sanitasi*. Jakarta: Grusindo, 2000.
- Richard M. Perloff, *The Dynamic of Persuasion* ,New York: Routledge, 2010
- Richard R Day dan Julian Bamford *Extensive Reading in the Second*

Language, New York: Cambridge University Press, 1998

Rizky Fauzyah, *Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Ibu Rumahtangga (Studi Korelasional Pada Ibu Rumahtangga Di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang)*, Jakarta : Program Pasca Sarjanan UNJ, 2014

Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Sosial Psychology* Boston: Allyn and Bacon, 1991

Rusmini, Sri dan Sundari. *Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta, Rieneka Cipta, 2005

S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, 2006

Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Jakarta* : PT Rreneka Cipta, 1997

Soekidjo Notoatmodjo. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cet. Ke- 2, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Grafindo Persada, 2005

Stephen H. Robbins, *Organizational behavior. Concepts, Controversies, Applications* New Jersey: Prentice Hall Inc., 1996

Stuart Oskamp, *Attitudes and Opinions* New Jersey : Prentice Hall, Engelwood Cliffs, 1991

Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Undang - undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1

Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan,

dikutip angung oleh Juli Soemirat, *Kesehatan Lingkungan Edisi Revisi* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1992

UNICEF, WHO, UNFPA, UNDP, UNAIDS, WFP, dan the WORLD BANK, *Penuntun Hidup Sehat Edisi Keempat*, Jakarta : UNICEF Indonesia, 2010

W. Gulo, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Grasindo, 2006

Wartonah, Tarwot, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* Jakarta : Salemba Medika,2006

Wawan, A dan Dewi, M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika.2010

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2008

Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja, 2008

Zuffaryanhar. 2009. *Sanitasi Tempat-Tempat Umum*. (terhubung berkala) <http://ruryazzufar.blogspot.com/2009/1>

Zuriah. *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, Malang : Banyu Publishing, 2003